

**TINDAKAN MENGAJAR DALAM KONSEP
EPISTEMOLOGI THOMAS AQUINAS**



LUKAS SABDANINGRAT

1323013004

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2019**

**TINDAKAN MENGAJAR DALAM KONSEP
EPISTEMOLOGI THOMAS AQUINAS**



LUKAS SABDANINGRAT

1323013004

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul. **Konsep *Dulia* Dalam Perspektif Thomas Aquinas** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Juni 2019



Lukas Sabdaningrat

1323013004

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH
NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah karya saya dan bukan merupakan hasil plagiasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai, dan
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak computer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain) dan karya pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat dengan pengubahan kata (*word switch plagiarism*), plagiat gaya (*style plagiarism*), plagiat ide (*idea plagiarism*), dan *self plagiarism*.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme,
maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan
dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 16 Juni 2019



Lukas Sabdaningrat

1323013004

SKRIPSI

**TINDAKAN MENGAJAR DALAM KONSEP EPISTEMOLOGI THOMAS
AQUINAS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Menyelesaikan Program Strata Satu
di Fakultas Filsafat Unika Widya Mandala Surabaya

Disusun oleh:

Lukas Sabdaningrat

1323013004

Telah disetujui pada tanggal 16 Mei 2019 untuk diujikan dalam ujian skripsi.

Pembimbing,



Xaverius Chandra Hasisolan, Lic. Theol

NIK. 132110712

SKRIPSI
**TINDAKAN MENGAJAR DALAM KONSEP EPISTEMOLOGI THOMAS
AQUINAS**

Disusun oleh:
Lukas Sabdaningrat
1323013004

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 11 Juni 2019.
dan dinyatakan LULUS

Penguji I (Pembimbing)



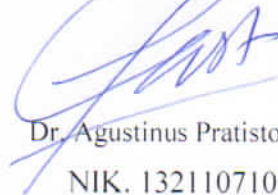
Xaverius C. H. Lic. Theol
NIK. 132110712

Penguji II



Anastasia Jessica A.S. M. Phil.
NIK. 132130769

Penguji III




Dr. Agustinus Pratisto T.
NIK. 132110710

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Surabaya, 19 Juni 2019

Dekan Fakultas Filsafat




Dr. Agustinus Ryadi

NIK. 132080611

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar persetujuan publikasi ilmiah.....	ii
Lembar pernyataan karya ilmiah non plagiat.....	iii
Lembar persetujuan pembimbing.....	v
Lembar pengesahan.....	vi
Kata pengantar.....	vii
Daftar isi.....	ix
Abstraksi Skripsi.....	xi
Abstract.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Metode Penelitian.....	5
1.5. Tinjauan Pustaka	5
1.6. Skema Penelitian.....	7
BAB II RIWAYAT HIDUP DAN LATAR BELAKANG PEMIKIRAN THOMAS AQUINAS	
2.1. Latar Belakang Keluarga.....	9
2.2. Masa Formasi Pendidikan.....	11
2.2.1. <i>Oblat Montecassino</i>	12
2.2.2. <i>Universitas Napoli dan Ordo Dominikan</i>	14
2.2.3. <i>Tahanan Rumah</i>	17
2.2.4. <i>Paris dan Albertus Agung</i>	19
2.2.5. <i>Cologne</i>	20
2.3. Masa Karya	21
2.3.1. <i>Kembali ke Paris</i>	22
2.3.2. <i>Valenciennes, Napoli, dan Orvieto</i>	24
2.3.3. <i>Roma</i>	25
2.3.4. <i>Kembali Mengajar di Paris</i>	26
2.3.5. <i>Napoli dan Akhir Hidupnya</i>	28
2.4. Pengaruh-Pengaruh.....	
2.4.1. <i>Aristoteles</i>	30
2.4.2. <i>Platonis dan Neo-Platonis</i>	30
2.4.3. <i>Bapa-Bapa Gereja</i>	31
2.4.4. <i>Avicenna</i>	32
2.4.5. <i>Averoes</i>	32
2.4.5. <i>Boethius</i>	33
2.4.5. <i>St. Albertus Agung</i>	33
2.5. Sistem Pendidikan	
2.5.1. <i>Pendidikan Dasar</i>	34
2.5.2. <i>Pendidikan Lanjut</i>	34

BAB III TINDAKAN MENGAJAR DALAM EPISTEMOLOGI THOMAS AQUINAS	
3.1. Perihal Epistemologi Secara Umum.....	36
3.2. Epistemologi Pra-Sokratik sampai Aristoteles.....	38
3.3. Pemikiran Epistemologi Thomas.....	48
3.3.1. <i>Konsep Metafisika Thomas Aquinas</i>	48
3.3.2. <i>Konsep Manusia Thomas Aquinas</i>	52
3.3.3. <i>Fondasi Pengetahuan Manusia</i>	57
3.3.3.1. Operasi Inderawi	58
3.3.3.2. Operasi Intelek	65
3.3.4. <i>Dari “Fantasma” menuju “Fantasma”</i>	69
3.3.5. <i>Kapasitas Lain dari Intelek</i>	72
3.4. Tindakan Mengajar	74
3.4.1. <i>Bantahan-Bantahan</i>	75
3.4.2. <i>Ketidaksamaan Persepsi</i>	77
3.4.3. <i>Titik Berangkat</i>	79
3.4.4. <i>Benih-Benih Pengetahuan</i>	83
3.4.5. <i>Cara Mengajar</i>	89
3.4.6. <i>Tahapan Pembelajaran</i>	93
3.5. Sikap Guru	96
 BAB VI TANGGAPAN KRITIS DAN RELEVANSI	
4.1. Benih Pengetahuan dan Tabula Rasa.....	99
4.2. Kemampuan Manusia untuk Menilai.....	104
4.3. <i>Disciplina</i> dan <i>Discovery</i>	105
4.4. Pengajaran Moral	107
4.5. Metode Menghafal Murni	111
 BAB V KESIMPULAN	 118
 DAFTAR PUSTAKA	 121

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Tritunggal Maha Kudus karena berkat limpahan kasihNya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul *Tindakan Mengajar Dalam Konsep Epistemologi Thomas Aquinas*. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu di Fakultas Filsafat Unika Widya Mandala Surabaya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak.

Pembuatan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada RD. Xaverius Chandra H. Lic. Theol. selaku Dosen Pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya untuk membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini. Serta ucapan terimakasih penulis tujukan kepada:

1. Bunda Maria Ratu Rosario dari Manaoag
2. Bapak Yohanes Sri Sabdono dan Ibu Maria Goretti Sumarmi selaku Orang Tua
3. Seluruh dosen dan staff dari Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
4. RP. Filemon dela Cruz Jr. OP, RP. Joseto Bernadas Jr. OP, RP. Adrian Adiredjo OP, RP. Mindry Hanafi Tjipto OP, dan Diakon Valentinus Bayuhadi Ruseno OP selaku imam yang berkarya di Komunitas Rumah Santo Tomas Aquino, Surabaya
5. Robertus Adi Nugroho dan fr. Johnny Luntungan OP selaku teman angkatan Dominikan di Indonesia
6. Teman angkatan Dominikan di Filipina (brs. Simon, Leo, Junjun, Janjan, Mark, Nico, Ace, Aboy, dan Gab)
7. Komunitas Rumah Formasi St. Tomas Aquino Surabaya (brs. Ophin OP, Veri OP, Harry, Marco, Widhi, Daton, dan Kristian)

8. Teman – teman angkatan penulis di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

ABSTRAKSI

TINDAKAN MENGAJAR DALAM KONSEP EPISTEMOLOGI

THOMAS AQUINAS

Lukas Sabdaningrat

1323013004

Skripsi ini berkenaan dengan pendidikan yaitu di sekolah. Persoalan yang melatarbelakangi skripsi ini adalah kurangnya kualitas dari para pengajar dan kurikulum yang memberatkan murid. Dua hal ini turut menyebabkan para murid di sekolah untuk belajar hanya dengan menghafal subjek-subjek pelajaran tanpa memahaminya. Penulis mencoba untuk mengkaji fenomena pembelajaran semacam ini dengan perspektif epistemologi Thomas Aquinas. Persoalan pokok yang ingin dijawab adalah: “Bagaimanakah tindakan mengajar dalam konsep epistemologi Thomas Aquinas?”.

Untuk menjawab persoalan tersebut pertama-tama perlu dicari gagasan epistemologi Thomas Aquinas. Di samping itu, pemahaman akan konsep metafisika dan manusia juga dibutuhkan.

Dalam teori pengetahuannya Thomas menunjukkan bahwa pengetahuan dapat berkembang dalam diri manusia melalui dua operasi yakni operasi inderawi dan intelek. Operasi inderawi terjadi dalam dua tahap yakni indera eksternal (panca indera) dan indera internal (*common sense, phantasy / imagination, cogitativa*, dan *memory*). Pada operasi intelek terdapat dua kapasitas yakni aktif dan pasif.

Thomas menjabarkan gagasan mengenai tindakan mengajar dalam dua karyanya yang berjudul *Summa Theologiae* dan *De Veritate*. Thomas menunjukkan keberadaan benih-benih pengetahuan yang telah hadir dalam diri manusia dalam bentuk potensial aktif. Hal ini menunjukkan kemampuan kodrati manusia untuk mencapai pengetahuan secara mandiri. Kemudian Thomas menjabarkan dua cara untuk mencapai pengetahuan pada manusia yakni dengan penemuan (*inventio*) dan pemberian instruksi (*disclipina*). Tindakan mengajar terletak pada cara kedua yang dapat dilakukan dengan dua metode yakni menunjukkan objek kepada murid dan memperkuat intelek murid.

Kata kunci: epistemologi, operasi inderawi dan intelek, tindakan mengajar, benih-benih pengetahuan, *inventio, disclipina*.

ABSTRACT

THE ACT OF TEACHING ACCORDING TO THE EPISTEMOLOGY OF THOMAS AQUINAS

Lukas Sabdaningrat

1323013004

This writing deals with education, namely at school. The problem behind this writing is the lack of quality of the instructors and the curriculum that burdens students. These two things also caused students in school to learn only by memorizing subject matter without understanding it. The author tries to examine this kind of learning phenomenon with the perspective of Thomas Aquinas' epistemology. The main problem to be answered is: "How is the act of teaching according to the concept of epistemology of Thomas Aquinas?"

To answer this question, it is necessary to look firstly for the epistemological idea of Thomas Aquinas. In addition, understanding of metaphysical and human concepts are also needed.

Thomas' theory of knowledge shows that knowledge can develop in humans through two operations namely sensory operation and intellect operation. Sensory operation occurs in two stages, namely the external senses (the five senses) and the internal senses (common sense, phantasy / imagination, cogitativa, and memory). In intellect operation there are two capacities namely active and passive.

Thomas described the idea of teaching in two of his works entitled *Summa Theologiae* and *De Veritate*. Thomas shows the existence of the seeds of knowledge that have been present in humans in the form of active potential. This shows the natural ability of humans to achieve knowledge independently. Then Thomas describes two means to achieve knowledge in humans, namely with discovery (*inventio*) and learning by instructions (*disciplina*). The act of teaching lies in the latter mean which can be done in two methods, namely providing helps or intrsuction (ex. showing object to the students) and strengthening their intellect.

Key words: epistemology, sense and intellect operations, act of teaching, seeds of knowledge, *inventio*, *disciplina*.